

## INTISARI

Jahe merah merupakan tanaman tradisional Indonesia yang mempunyai kandungan senyawa flavonoid dapat menghambat enzim *xantin oksidase* dan menurunkan kadar asam urat. Penggunaan jahe merah untuk menurunkan kadar asam urat serum masih terbatas pada pengalaman empiris, belum diketahui keefektifan jahe merah dengan metode air perasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh air perasan jahe merah terhadap kadar asam urat serum.

Penelitian eksperimental dengan rancangan *post test only control groups design* ini menggunakan tikus putih jantan galur wistar sejumlah 30 ekor yang dikelompokkan secara random menjadi 5 kelompok. Kelompok I diberikan pakan standar dan otak kambing 1.43 g/ekor/hari. Kelompok II diberikan pakan standar, otak kambing dan allopurinol 1.8 mg/ekor/hari. Kelompok III diberikan pakan standar, otak kambing dan air perasan jahe merah 0.75 g/kgbb. Kelompok IV diberikan pakan standar, otak kambing dan air perasan jahe merah 1.5 g/kgbb. Kelompok V diberikan pakan standar, otak kambing dan air perasan jahe merah 3 g/kgbb. Pemberian secara oral satu kali sehari selama 14 hari dan pengambilan sampel darah dilakukan pada hari ke-15. Analisa yang digunakan adalah *Oneway anova* yang dilanjutkan dengan *Post Hoc Lsd*.

Hasil rata – rata kadar asam urat serum (mg/dL) kelompok I,II,III,IV,dan V masing – masing adalah 3.31, 2.44, 2.69,2.35,dan 3.13. Hasil uji *Oneway anova* didapatkan hasil  $p = 0.023$ , artinya terdapat perbedaan kadar asam urat paling tidak antara dua kelompok. Hasil *Post Hoc Lsd* menunjukkan ada beda bermakna antara kelompok I dengan II, kelompok I dengan IV, kelompok II dengan V dan kelompok IV dengan V.

Disimpulkan bahwa air perasan jahe merah berpengaruh terhadap kadar asam urat serum.

Kata kunci : Air perasan jahe merah, Allopurinol, Asam urat